

## 4. DESKRIPSI OBJEK SEJENIS

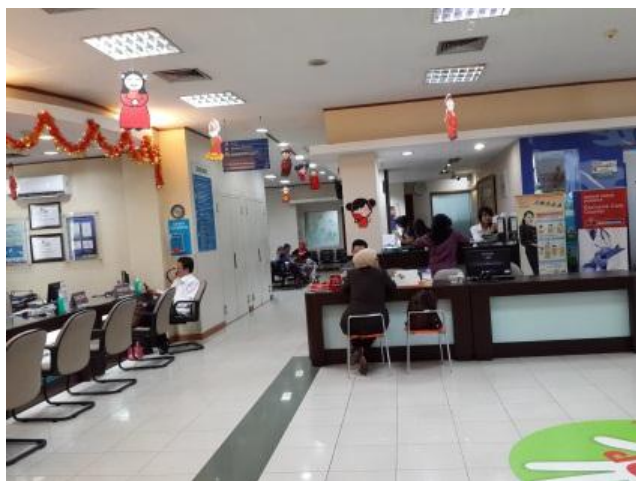
### 4.1. Rumah Sakit Siloam Surabaya

Terletak di Jl. Raya Gubeng 70, Surabaya. Merupakan area strategis karena terletak di pusat kota sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat. *Lobby* utama pada rumah sakit ini sebagian besar digunakan sebagai ruang tunggu. Selain itu terdapat ruang resepsionis, *admission*, dan ruang dokter yang saling berdekatan. Pasien yang datang terdiri dari berbagai kalangan dan usia karena rumah sakit ini menampung untuk berbagai jenis penyakit. Aktivitas utama yang terjadi di *lobby* ini sebagian besar adalah pendaftaran pemeriksaan serta menunggu panggilan urutan masuk untuk bertemu dokter.

Desain pada *lobby* rumah sakit ini kurang menarik. Lantai menggunakan keramik 40x40 cm dengan warna putih dan abu-abu, plafon gypsum finishing cat putih, dinding berupa plesteran dengan finishing cat putih dan krem.

Pencahayaan alami melalui jendela dan buatan menggunakan lampu TL dan downlight di beberapa titik. Penghawaan berupa penghawaan buatan menggunakan AC central.

*Lobby* ini terasa sesak dan sirkulasi kurang baik karena sempit. Tapi kesan modern yang diberikan memberikan nuansa bersih.



Gambar 4.1. *Lobby* Rumah Sakit Siloam Surabaya

#### 4.2. Rumah Sakit Adi Husada Surabaya

Terletak di Jl. Undaan Wetan 40-44, Surabaya. Terletak di dekat pinggiran kota, sehingga agak jauh untuk dikunjungi. *Lobby* dari rumah sakit ini sebagian besar digunakan sebagai ruang tunggu. Area resepsionis digabung dengan *admission*, dan bersebelahan dengan apotek. Ruang dokter berada di sekeliling *lobby* dan ruang tunggu terlalu sedikit karena hanya terdapat 1 bangku di setiap depan ruang dokter. Masyarakat yang datang umumnya dari kalangan menengah dan dari berbagai usia. Aktivitas di area *lobby* ini umumnya adalah menunggu panggilan masuk ke dokter, tapi ruang tunggu yang kecil tidak menampung dengan baik.

Desain pada *lobby* rumah sakit ini biasa. Lantai menggunakan keramik 40x40 cm dengan warna putih, plafon gypsum finishing cat putih, dinding berupa plesteran dengan finishing cat putih.

Pencahayaan alami melalui jendela dan buatan menggunakan lampu TL dan downlight di beberapa titik. Penghawaan berupa penghawaan buatan menggunakan AC central.

*Lobby* ini sudah lumayan bagus dikarenakan ukurannya yang besar dan luas tapi ruang tunggu tidak berfungsi maksimal. Gaya modern pada resepsionisnya memberikan nuansa bersih dan profesional.



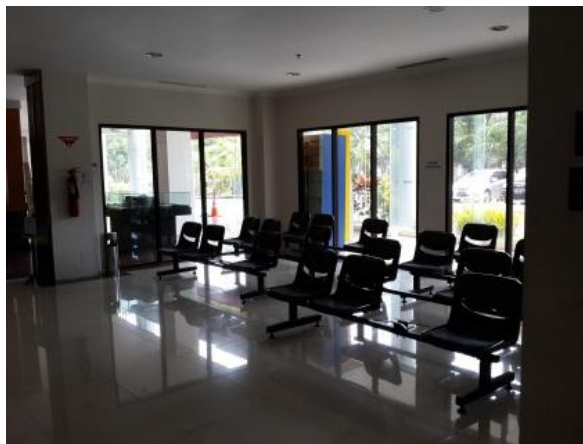
Gambar 4.2. *Lobby* Rumah Sakit Adi Husada Surabaya

### 4.3. Rumah Sakit Airlangga Surabaya

Terletak di Jl. Mulyorejo, Surabaya. Merupakan area strategis karena terletak di pusat kota sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat. *Lobby* utama pada rumah sakit ini sebagian besar digunakan sebagai ruang tunggu. Selain itu terdapat apotek dan ruang dokter yang saling berdekatan, tapi ruang *admission* terlalu jauh. Tidak adanya area informasi membuat pasien yang datang agak kebingungan. Pasien yang datang terdiri dari berbagai kalangan dan usia dewasa karena area *lobby* utama rumah sakit ini berdekatan dengan ruang radiologi dan UGD. Aktivitas utama yang terjadi di *lobby* ini sebagian besar adalah pendaftaran pemeriksaan serta menunggu panggilan urutan masuk untuk bertemu dokter dan pengambilan obat.

Desain pada *lobby* rumah sakit ini sudah lumayan bagus. Lantai menggunakan keramik 40x40 cm dengan warna putih dan cokelat, plafon gypsum finishing cat putih dan wood plank, dinding berupa plesteran dengan finishing cat putih dan di beberapa bagian menggunakan HPL yang memberi kesan natural.

Pencahayaan alami melalui jendela dan buatan menggunakan lampu TL dan downlight di beberapa titik. Penghawaan berupa penghawaan buatan menggunakan AC central.



Gambar 4.3. *Lobby* Rumah Sakit Airlangga Surabaya

*Lobby* ini sudah bagus dikarenakan ukurannya yang besar dan luas, selain itu gaya modern pada ruang memberikan nuansa bersih dan profesional. Tapi, *lobbinya* terlalu besar dan luas sehingga terasa monoton dan kosong. Selain itu,

tidak ada area resepsionis sehingga membingungkan pengunjung maupun pasien yang membutuhkan informasi. Sistem penunjuk ruang juga masih kurang.

#### **4.4. Simpulan**

Rumah sakit umumnya terletak di area pusat kota agar mudah dijangkau oleh masyarakat. Area yang dikunjungi pasien di rumah sakit, khususnya area *lobby*, harus dapat memadai kegiatan yang terjadi di dalamnya. Aktivitas yang paling banyak terjadi adalah menunggu panggilan untuk masuk ke ruang dokter setelah mendaftar di *admission*. Oleh karena itu, *admission* dan ruang dokter harus berdekatan. Area resepsionis juga penting bagi *lobby* sebuah rumah sakit sebagai pemberi informasi agar pasien yang datang tidak kebingungan. Apotek harus mudah dijangkau dan ditemukan.

*Lobby* rumah sakit merupakan area pertama yang dikunjungi oleh pasien sehingga harus didesain dengan menarik. Hal ini bertujuan agar pasien tidak merasa tertekan. Selain itu, karena ini adalah rumah sakit, kebersihan menjadi hal yang harus diperhatikan. Interior *lobby* harus memberikan kesan bersih yang dapat diciptakan dari penggunaan material, seperti keramik, marmer, atau granit. Warna netral seperti putih atau krem juga dapat memberikan kesan bersih dan profesionalisme dari rumah sakit tersebut.